

**ANALISIS PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
DI KABUPATEN BANYUASIN**



Skripsi Oleh:

**REGY DWI SEPTIAN
01091003035
Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

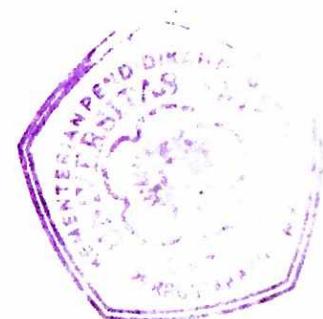
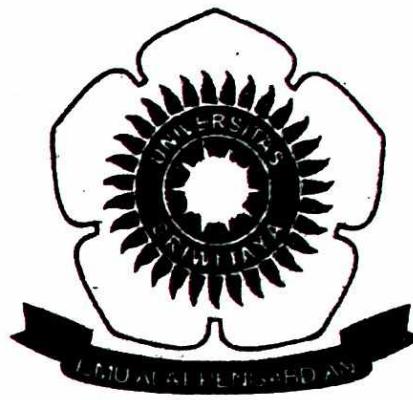
2013

S
336.207

R.29933/25999

Reg
9
2013

**ANALISIS PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
DI KABUPATEN BANYUASIN**



Skripsi Oleh:

**REGY DWI SEPTIAN
01091003035
Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN BANYUASIN

Disusun oleh:

Nama : Regy Dwi Septian
NIM : 01091003035
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen pembimbing

Tanggal : 15 November 2013

Ketua: _____

Ermadiani S.E, M.M, Ak

NIP. 196608201994022001

Tanggal : 20 November 2013

Anggota: _____

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak

NIP. 196508161995121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN BANYUASIN

Disusun Oleh:

Nama : Regy Dwi Septian
NIM : 01091003035
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Desember 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 17 Desember 2013

Ketua ,

Ermadiani SE,MM,Ak
NIP. 196608201994022001

Anggota,

Ahmad Subeki SE,MM,Ak
NIP.196508161995121001

Anggota,

Aryanto, S.E., M.TI., Ak
NIP 197408142001121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ahmad Subeki SE,MM,Ak
NIP.196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Regy Dwi Septian
NIM : 01091003035
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Analisis Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Banyuasin

Pembimbing :

Ketua : Ermadiani, S.E., M.M., Ak.

Anggota : Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.

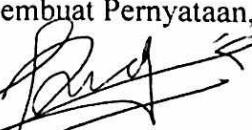
Tanggal Ujian : 17 Desember 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 17 Desember 2013



Pembuat Pernyataan,

Regy Dwi Septian
NIM. 01091003035

Motto

“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”

(QS. Al-Mujaadilah: 11)

Kupersembahkan ini untuk:

- Allah SWT Tuhanku, Rasulullah SAW Tauladanku, Islam Agamaku.
- Ayah, Ibu, kakak, dan adikku tercinta yang senantiasa mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya kepadaku.
- Dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Almamater jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “**Analisis Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Banyuasin**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah menggunakan analisis efektivitas, analisis kontribusi, dan analisis *Trend*. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. H. Taufiq Marwah, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ahmad Subeki, SE, MM, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, sekaligus selaku Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Hj. Rina Tjandradikirana DP, SE, MM, Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Ibu Ermadiani, S.E., M.M., Ak selaku Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Almarhumah Ibu Hj. Dewi Rina Komarawati S.E., M.M., BKP, Ak. Selaku Pembimbing II sebelumnya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.

9. Bapak A. Kadier CU S.Ip., M.S selaku Kepala Bidang Pendapatan DPPKAD Kab. Banyuasin beserta staff pegawai lainnya yang telah membantu pengumpulan data.
10. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Kedua Orang Tua, Buya, Alm. Abdul Baki dan Umi, Yulianti terima kasih banyak atas dukungan dan doa yang tak terhingga dan tanpa henti setiap waktu, walaupun buya sudah tak dapat mendampingiku disini.
13. Kakak dan adik, Aditya Hafis Caesar beserta istrinya Yuk Yuni dan Agun Tri Mulia yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
14. Untuk Ira Dwita, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya serta canda dan tawa dalam penggerjaan skripsi ini.
15. Saudaraku Fahmi, Rico, Verdian, Bima, Eja, Robi W, Dimas, Lery, Nyanyok, dan Ima, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan.
16. Untuk Saudara Pertama ku di Akuntansi, M.Alman, M.Muslimulhakim dan Wendy Anugrah. Beserta keluarga Nano-Nano, Atika Habsari, Nurhadiansyah, Adelin Saptaningtyas, Ike Susesta Adelia, Elia Trianti, Tiara Maharani, dan Budi Setyawan terima kasih atas semua doa, waktu, semangat, dan dukungannya.
17. Semua sahabat-sahabat Akuntansi 2009, Gunawan, Lutfi, Arief, Boy Rangga, Qouli, Dwi Mul, Ebit, Dores, Lex Sugeng, Gorga, Fandi, Meza, Anton, Juki, Dila, Aam, dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis,

Regy Dwi Septian

ABSTRAK

Analisis Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan asli daerah di Kabupaten Banyuasin

Oleh :

Regy Dwi Septian

Banyuasin merupakan suatu kabupaten muda yang memiliki berbagai potensi sebagai sumber pembiayaan pelaksanaan pemerintah daerah. Namun, potensi – potensi tersebut masih belum tergali secara maksimal. Hal ini mengakibatkan rendahnya Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu cara untuk memaksimalkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah dengan melakukan peningkatan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah untuk mendorong perekonomian Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik. Penelitian ini menggunakan data pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten Banyuasin dalam periode tahun 2008 hingga tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pengelolaan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Banyuasin dan untuk menghitung besarnya kontribusi pajak dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Banyuasin serta untuk mengetahui perkiraan penerimaan potensi pajak daerah dan retribusi daerah pada tahun-tahun yang akan datang oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Banyuasin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pajak Daerah, dan Retribusi Daerah didapatkan rata-rata kriteria sangat efektif. Untuk kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sudah cukup baik. Pertumbuhannya berfluktuatif dari tahun ke tahun namun tetap dikatakan potensial untuk dikembangkan oleh pemerintah Banyuasin. Dan untuk analisis *Trend* terhadap PAD, Pajak Daerah, dan Retribusi Daerah lima tahun ke depan, yaitu tahun anggaran 2013-2017 cenderung mengalami peningkatan.

Kata kunci: *Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pajak Daerah (PD), Retribusi Daerah (RD)*.

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF REGIONAL TAX AND REGIONAL RETRIBUTION ON REGIONAL OWN REVENUE IN BANYUASIN

By:

Regy Dwi Septian

Supervised by:

Ermadiani, S.E., M.M., Ak.

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.

Banyuasin is a new regency which has various potential as funding source of regional government's implementation. Nevertheless, those potentials is not optimally used. It caused the low of regional own revenue. One of the method to maximize the acceptance of regional own revenue is by doing the escalation of regional tax and regional retribution. This research used descriptive analytic research methodology. This research used regional tax and regional retribution data of Banyuasin in the period 2008 until 2012. This research is aimed to evaluate an effectiveness of tax and regional retribution management, to calculate the amount of tax contribution and regional retribution on regional own revenue and to find out an estimation of regional tax and regional retribution potential in the next years by Revenue Financial Management Regional Services of Banyuasin. The result of this research shows that the effectivity level criteria of regional own revenue, regional tax, and regional retribution are very effective. The contribution of regional tax on regional own revenue is already good enough. The growth is fluctuation in every year but it remains a potential to be develop by Banyuasin's government. And to analyze the trend on regional own revenue, regional tax, and regional tax for next five years, which is in budget period of 2013 – 2017 are tends to increase.

Keywords: Regional Own Revenue, Regional Tax, Regional Retribution

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Regy Dwi Septian

NIM : 01091003035

Jurusan : Akuntansi

Judul : Analisis Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Banyuasin

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 17 Desember 2013

Pembimbing Skripsi

Ketua,



Ermadiani SE,MM,Ak
NIP. 196608201994022001

Anggota,



Ahmad Subeki SE,MM,Ak
NIP.196508161995121001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Regy Dwi Septian
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 05 September 1991
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jalan Gagak Raya Barat Blok E.12 No.2 RT.54
RW.021 Komplek Pusri Borang Palembang
Alamat Email : regi_dwiseptian@yahoo.co.id

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD YSP PUSRI Palembang
SMP : SMP YSP PUSRI Palembang
SMA : SMA Negeri 5 Palembang

Pendidikan Non Formal : LBPP LIA Palembang
Global English Language Center



UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR : 140063

TANGGAL : 07 JAN 2014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8

2.4.6.2. Objek Pajak Hotel	24
2.4.6.3. Subjek Pajak dan Wajib Pajak Hotel.....	24
2.4.7. Pajak Restoran	25
2.4.7.1. Pengertian Pajak Restoran.....	25
2.4.7.2. Objek Pajak Restoran	25
2.4.7.3. Subjek Pajak dan Wajib Pajak Restoran	25
2.4.8. Pajak Hiburan	26
2.4.8.1. Pengertian Pajak Hiburan.....	26
2.4.8.2. Objek Pajak Hiburan	26
2.4.8.3. Subjek Pajak dan Wajib Pajak Hiburan	27
2.4.9. Pajak Reklame	27
2.4.9.1. Pengertian Pajak Reklame.....	27
2.4.9.2. Objek Pajak Reklame	27
2.4.9.3. Subjek Pajak dan Wajib Pajak Reklame	28
2.4.10. Pajak Penerangan Jalan.....	28
2.4.10.1. Pengertian Pajak Penerangan Jalan	28
2.4.10.2. Objek Pajak Penerangan Jalan	28
2.4.10.3. Subjek Pajak dan Wajib Pajak Penerangan Jalan....	29
2.4.11. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	29
2.4.11.1. Pengertian Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	29
2.4.11.2. Objek Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan....	29
2.4.11.3. Subjek Pajak dan Wajib Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	30
2.4.12. Pajak Parkir.....	30
2.4.12.1. Pengertian Pajak Parkir	30
2.4.12.2. Objek Pajak Parkir	30
2.4.12.3. Subjek Pajak dan Wajib Pajak Parkir.....	31
2.4.13. Pajak Air Tanah	31
2.4.13.1. Pengertian Pajak Air Tanah.....	31
2.4.13.2. Objek Pajak Air Tanah.....	31

2.4.13.3. Subjek Pajak dan Wajib Pajak Air Tanah	32
2.4.14. Pajak Sarang Burung Walet.....	32
2.4.14.1. Pengertian Pajak Sarang Burung Walet	32
2.4.14.2. Objek Pajak Sarang Burung Walet.....	32
2.4.14.3. Subjek Pajak dan Wajib Pajak Sarang Burung Walet	32
2.4.15. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.....	33
2.4.15.1. Pengertian PBB Perdesaan dan Perkotaan	33
2.4.15.2. Objek PBB Perdesaan dan Perkotaan.....	34
2.4.15.3. Subjek Pajak dan Wajib Pajak PBB Perdesaan dan	
Perkotaan.....	34
2.4.16. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	35
2.4.16.1. Pengertian BPHTB	35
2.4.16.2. Objek Pajak BPHTB	35
2.4.16.3. Subjek Pajak dan Wajib Pajak BPHTB.....	36
2.5. Sistem Pemungutan Pajak Daerah	36
2.6. Retribusi Daerah	37
2.6.1. Retribusi Jasa Umum	39
2.6.2. Retribusi Jasa Usaha	40
2.6.3. Retribusi Perizinan Tertentu	41
2.7. Pendapatan Asli Daerah.....	42
2.8. Penelitian Terdahulu	43
2.9. Kerangka Pemikiran	49
 BAB III METODE PENELITIAN	 50
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	50
3.2. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	51
3.2.1. Sumber Data	51
3.2.2. Metode Pengumpulan Data.....	51
3.3. Metode Analisis Data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	57
4.1.1. Gambaran Umum Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Asset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Banyuasin.....	57
4.1.2. Visi dan Misi Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Asset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Banyuasin	58
4.1.3. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Asset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Banyuasin.....	58
4.1.4. Keadaan Pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Asset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Banyuasin.....	63
4.1.5. Deskripsi Data Penelitian	64
4.2. Hasil Penelitian	64
4.2.1. Hasil Analisis Efektivitas Pendapatan Asli Daerah.....	65
4.2.2. Hasil Analisis Efektivitas Pajak Daerah	67
4.2.3. Hasil Analisis Efektivitas Retribusi Daerah	69
4.2.4. Hasil Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah	71
4.2.5. Hasil Analisis Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah	72
4.2.6. Hasil Analisis Laju Pertumbuhan Pajak Daerah.....	74
4.2.7. Hasil Analisis Laju Pertumbuhan Retribusi Daerah.....	75
4.2.8. Hasil Analisis <i>Trend</i> Pendapatan Asli Daerah.....	77
4.2.9. Hasil Analisis <i>Trend</i> Pajak Daerah.....	79
4.2.10. Hasil Analisis <i>Trend</i> Retribusi Daerah	80
4.3. Pembahasan	82
4.3.1. Analisis Efektivitas	83
4.3.2. Analisis Kontribusi	84
4.3.3. Analisis Laju Pertumbuhan.....	85

4.3.4. Analisis <i>Trend</i>	86
BAB V PENUTUP	88
5.1. Kesimpulan	88
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	90
5.3. Saran	90
Daftar Pustaka	92
Lampiran-lampiran.....	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Interpretasi Nilai Efektivitas	53
Tabel 3.2. Klasifikasi Kriteria Kontribusi	54
Tabel 4.1. Efektivitas Pendapatan Asli Daerah	65
Tabel 4.2. Efektivitas Pajak Daerah	67
Tabel 4.3. Efektivitas Retribusi Daerah	69
Tabel 4.4. Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	71
Tabel 4.5. Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah	73
Tabel 4.6 Laju Pertumbuhan Pajak Daerah.....	74
Tabel 4.7. Laju Pertumbuhan Retribusi Daerah	76
Tabel 4.8. <i>Trend</i> Pendapatan Asli Daerah.....	77
Tabel 4.9. <i>Trend</i> Pendapatan Asli Daerah 2013-2017	78
Tabel 4.10. <i>Trend</i> Pajak Daerah.....	79
Tabel 4.11. <i>Trend</i> Pajak Daerah 2013-2017	80
Tabel 4.12. <i>Trend</i> Retribusi Daerah	80
Tabel 4.13. <i>Trend</i> Retribusi Daerah 2013-2017.....	82

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4.1. Efektivitas Pendapatan Asli Daerah.....	66
Grafik 4.2. Efektivitas Pajak Daerah.....	68
Grafik 4.3. Efektivitas Retribusi Daerah.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Struktur Organisasi Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Asset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Banyuasin	94
Lampiran 2. Target dan Realisasi Penerimaan PAD, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Tahun 2008-2010.....	95
Lampiran 3. Target dan Realisasi Penerimaan PAD, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Tahun 2011-2012.....	96



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bangsa Indonesia sejak lama telah meneanangkan suatu gerakan pembangunan yang dikenal dengan istilah pembangunan nasional. Pembangunan nasional adalah kegiatan pembangunan yang berlangsung secara terus-menerus yang sifatnya memperbaiki dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan nasional diawali dengan pembangunan pondasi ekonomi yang kuat sehingga menciptakan pertumbuhan ekonomi. Untuk itu pemerintah harus berusaha meningkatkan pendapatan guna menunjang keberhasilan pembangunan. Keberhasilan pembangunan dapat tercapai dengan adanya penerimaan yang kuat, dimana sumber pembiayaan diusahakan tetap bertumpu pada penerimaan dalam negeri baik migas maupun non migas.

Implementasi Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang No. 33 tahun 2004 membawa angin perubahan terhadap demokratisasi dan pelaksanaan pembangunan di daerah, yaitu adanya kewenangan yang semakin besar untuk mengurus rumah tangganya sendiri, termasuk kewenangan dalam menentukan anggaran. Ini jelas berdampak positif, bahwa kewenangan penyusunan anggaran program kegiatan yang aspiratif bagi masyarakat dan disesuaikan dengan potensi yang ada.

Oleh karena itu, salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah masalah pengelolaan keuangan daerah dan anggaran daerah. Anggaran daerah (APBD) merupakan instrumen kebijakan yang utama bagi pemerintah daerah, yang mempunyai posisi penting dalam upaya pengembangan kapabilitas dan efektifitas pelaksanaan pelayanan publik oleh pemerintah daerah, maka anggaran harus berorientasi pada kepentingan masyarakat (*client centered*), yang menuntut transparasi informasi anggaran kepada publik dan termuat dalam laporan keuangan daerah

Secara empiris diketahui, bahwa dalam pelaksanaan pembangunan (khususnya dalam rangka otonomi daerah) terdapat kontradiksi, yaitu disatu pihak asas desentralisasi mempunyai konsekuensi adanya penyerahan urusan kepada daerah kabupaten/daerah kota tetapi dilain pihak kewenangan untuk mengoptimalkan kemampuan keuangan (khususnya PAD) tidak semuanya diberikan pada daerah, sekalipun ada berbagai perubahan pembagian penerimaan sebagai *political will* dari pemerintah pusat. Namun demikian kemampuan keuangan daerah pada umumnya masih sangat rendah.

Berkait dengan potensi Penerimaan daerah, yang dimaksud dengan potensi penerimaan daerah adalah kekuatan yang ada disuatu daerah untuk menghasilkan penerimaan tertentu. UU No.32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah dan UU No.33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan, memberi peluang yang “lebih banyak” kepada daerah untuk menggali potensi, sekaligus melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber penerimaan. Melalui pendekripsi, analisis berbagi potensi yang sudah ada dan mungkin digali maka akan diketahui

bagaimana sebenarnya potensi PAD suatu daerah tersebut. Dalam hal ini ayat-ayat PAD yang dianggap cukup penting adalah pajak daerah dan retribusi daerah. Sehingga estimasi yang jauh dari data potensi daerah dapat dihindarkan. Sekaligus akan memberikan modal bagi perencanaan pengembangan dan pembangunan daerah.

Banyuasin sebagai suatu kabupaten muda yang baru berdiri pada tahun 2002 setelah memisahkan diri dari kabupaten Musi Bayuasin memiliki berbagai potensi sebagai sumber pembiayaan pelaksanaan pemerintahan daerah. Wilayah Kabupaten Banyuasin yang sebagian besar berupa dataran rendah pesisir yang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi sentra pertanian tanaman pangan dan perkebunan. Selain itu, daerah ini juga memiliki potensi yang tak kalah menariknya di sektor lainnya seperti peternakan, perikanan, perdagangan, industri, pertambangan-galian, pariwisata, dan lain sebaginya. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi daerah, Pemerintah Kabupaten Banyuasin telah dan sedang melakukan kerjasama baik dalam lingkup regional, nasional dan internasional.

Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Daerah & Penanaman Modal Kabupaten Banyuasin, di sektor tambang galian bukan mineral dan batuan terdapat beberapa potensi, barang tambang yang strategis dan vital di daerah Kabupaten Banyuasin meliputi minyak bumi, tanah liat, tanah urug, lempung, kaolin, bentonit, dan pasir kuarsa. Dan untuk air tanah memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan salah satunya digunakan sebagai air minum dalam kemasan. Di sektor parawisata, Kabupaten Banyuasin memiliki potensi

ekowisata manca negara di Taman Sembilang yang merupakan salah satu dari dua situs Ramsar lahan basah yang ada di Indonesia. Bahkan kawasan Sembilang telah ditunjuk menjadi Taman Nasional Sembilang berdasarkan SK Menteri Kehutanan No. 76/kpts-II/2001 tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan di Wilayah Sumatera Selatan. Potensi wisata di kawasan ini meliputi wisata mangrove, pengamatan burung dan wisata budaya pesisir. Selain Sembilang, daerah ini juga potensial bagi agrowisata pangan, hortikultura, dan perikanan di wilayah periferal Kota Palembang dan di kawasan tepi dan muara sungai.

Namun sayangnya potensi-potensi yang ada di kabupaten Banyuasin masih kurang diolah dan dikelola. Hal ini mengakibatkan rendahnya pendapatan asli daerah yang seharusnya dapat dimaksimalkan guna membiayai pelaksanaan pemerintah daerah. Permasalahan pokok dalam mewujudkan kemandirian pemerintah Kota/Kabupaten, dapat dilihat dari kemampuan daerah dalam membiayai sendiri jalannya roda pembangunan di daerahnya, atau dengan kata lain dapat dilihat dari ratio PAD terhadap APBD. Pada umumnya menunjukkan bahwa rata-rata besarnya kontribusi PAD terhadap APBD hanya berkisar 20%.

Berbagai penelitian-penelitian menunjukkan bahwa PAD belum banyak tergali. Rendahnya penggalian disebabkan karena (1) Sosialisasi pajak daerah (*tax education*) yang rendah, (2) Sistem dan Prosedur koleksi PAD yang lemah dan (3) Estimasi PAD yang lebih rendah dari potensi sebenarnya. (Mardiasmo, 2011)

Rendahnya edukasi pajak disebabkan karena kurang pahamnya masyarakat dalam memahami hasil pungutan dan alokasinya. Pada umumnya

penerimaan pajak dimasukkan dalam penerimaan umum. Sementara masing-masing pungutan baik itu sifatnya pajak atau retribusi mempunyai tujuan sendiri-sendiri. Sebagai contoh adalah Retribusi pasar mestinya digunakan sebagai “ongkos ganti”. (*user charge*) pengeluaran aktivitas dalam operasional dan pengembangan pasar. Manakala semua penerimaan pajak maupun retribusi dimasukkan dalam penerimaan umum, maka masyarakat tidak tahu aktivitas atau manfaat dari membanyar pajak atau retribusi.

Berdasarkan data dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Banyuasin, sebagai gambaran; pajak hiburan yang ditargetkan pada tahun 2011 sebesar Rp 45.500.000 dan realisasi sebesar Rp 44.970.025 dan tahun 2012 mengalami penurunan target sebesar Rp 35.000.000 dan realisasi sebesar Rp 30.260.000, pajak air tanah yang ditargetkan pada tahun 2011 sebesar Rp 21.000.000, namun realisasinya sebesar Rp 18.705.267 dan pada tahun 2012 target sebesar Rp 25.000.000, namun realisasinya Rp 4.787.820, pajak sarang burung walet pada tahun 2011 di targetkan sebesar Rp 108.000.000 namun pada realisasinya hanya sebesar Rp 19.100.000 dan pada tahun 2012, meski telah diturunkan targetnya sebesar Rp 30.000.000 tetapi realisasinya hanya sebesar Rp 3.750.000. Kemudian penerimaan dari pajak mineral bukan logam dan batuan tahun 2011 sebesar Rp 920. 000.000 namun pada realisasinya hanya sebesar Rp 639.066.350 pada tahun 2012 penerimaan dari pajak tersebut merosot tajam dari yang ditargetkan sebesar Rp 640.000.000 dan ternyata realisasi yang ada sebesar Rp 83. 368.250

Potensi-potensi penerimaan yang ada di Banyuasin seharusnya bisa dimaksimalkan lagi untuk menambah sumber penerimaan yang diterima oleh daerah. Tujuan adanya peningkatan pajak daerah dan retribusi daerah adalah untuk mendorong perekonomian Kabupaten Banyuasin melalui pembangunan sarana prasarana yang menunjang perekonomian. Dengan adanya pembangunan tersebut diharapkan perekonomian dapat berkembang dan tujuan akhirnya adalah kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul : **“Analisis Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Banyuasin”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pokok pikiran yang dituangkan dalam latar belakang masalah, yaitu bahwa pajak daerah mempengaruhi pendapatan asli daerah, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini:

1. Bagaimana tingkat efektivitas pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten Banyuasin Tahun 2008-2012 dan seberapa besar berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin 2008-2012?
2. Berapakah perkiraan penerimaan potensi pajak daerah dan retribusi daerah pada tahun-tahun yang akan datang oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan yang ingin dicapai sehubungan dengan diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk menilai efektivitas pengelolaan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Banyuasin dan untuk menghitung besarnya kontribusi pajak dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin.
2. Mengetahui perkiraan penerimaan potensi pajak daerah dan retribusi daerah pada tahun-tahun yang akan datang oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Banyuasin.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang ditetapkan, manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang pajak dan retribusi daerah.
2. Bagi para pengambil kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya peningkatan penerimaan pajak daerah demi peningkatan Pendapatan Asli Daerah sehingga berpengaruh positif terhadap pembangunan daerah.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan mengenai permasalahan pajak daerah agar dapat lebih

memahami seberapa besar pengaruh pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Banyuasin.

4. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kepustakaan dan sumber informasi tambahan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dengan mengangkat tema yang sama, atau hanya sebagai bahan bacaan untuk memperluas wawasan pembaca.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca agar lebih mengerti secara keseluruhan dari isi skripsi ini, maka sistematika penulisan dan penyajian dalam skripsi ini dibagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan, dimana dalam bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori dan pengertian perpajakan (landasan teori), khususnya mengenai pajak daerah dan retribusi daerah, apa saja jenis, objek dan subjek pada pajak daerah dan retribusi daerah, pengertian pendapatan asli daerah, serta tinjauan atas penelitian lain yang relevan, dan kerangka pemikiran.



BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Banyuasin, menyajikan tabel-tabel hasil penelitian serta pembahasan mengenai efektivitas pendapatan asli daerah (PAD), pajak daerah dan retribusi daerah, kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap PAD, laju pertumbuhan pajak daerah dan retribusi daerah, serta perkiraan penerimaan potensi pajak daerah dan retribusi daerah pada tahun-tahun mendatang.

BAB V PENUTUP

Bab ini mengungkapkan penarikan kesimpulan berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya dan juga saran-saran yang diberikan penulis dari hasil analisis yang telah dilakukan. Selain itu, juga memuat keterbatasan penelitian yang dilakukan.

Daftar Pustaka

Astuti, NK Rendi. 2010. *Dampak Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Gianyar*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Denpasar.

Brotodiharjo, R. Santoso. 2003. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. PT.

Refika Aditama. Bandung.

Depdagri, 1997, Kepmendagri No. 690.900.327, 1996, “Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan”.

Fisipol UGM, Balitbang Depdagri RI, 1992. Pengukuran Kemampuan Daerah Tingkat II Dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah Yang Nyata dan Bertanggungjawab, *Laporan Akhir Penelitian*, Fisipol UGM, Yogyakarta

Handoko. 2013. *Analisis Tingkat Efektivitas Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Pontianak*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura.

Hasan, M. Iqbal. 2008. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Bumi Aksara. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Modul Pelatihan Pajak Terpadu Brevet A dan B Terpadu*. Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.

Ilyas, Wirawan B. & Richard Burton. 2008. *Hukum Pajak*. Salemba Empat. Jakarta.

- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Edisi Revisi. Andi. Jogjakarta .
- Prameka, Adelia Shabrina. 2012. *Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Malang*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Putera, Roni Eka. 2009. *Optimalisasi Pajak Hotel dan Restoran Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Bukittinggi*. Jurnal FISIP Universitas Andalas Padang.
- Republik Indonesia. 2000. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Sari, Anggara Yulia. 2010. *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Daerah di Kota Bandung*. Jurnal Wacana Kinerja. Volume 13 No.2.
- Siahaan, Marihot P. 2013. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Vina. 2012. *Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin*. Jurnal STIE MDP Palembang.